

BAB IV

HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan didirikan pada tahun 1984 oleh Dirjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (Prof. Dr. Haryati Soebadio). Perpustakaan Umum ini awalnya bernama Perpustakaan Umum Daerah Kab. Barito Selatan kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 02 Tahun 2003 tanggal 06 Februari 2003 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kab. Barito Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 03 Kecamatan Dusun Selatan. Kabupaten Barito Selatan. Buntok. Kalimantan Tengah.

B. Penyajian Data

Data mengenai strategi promosi dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan meliputi bentuk kegiatan, proses kegiatan, kendala yang ditemui, serta upaya untuk mengatasi kendala dalam kegiatan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan yang diperoleh melalui wawancara. Untuk data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi oleh peneliti digunakan untuk mendukung dan melengkapi hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari

wawancara tersebut. Berikut hasil penelitian yang akan menjawab rumus masalah seperti apa yang sudah dikemukakan di bab I.

1. Bentuk Strategi Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Kegiatan promosi perpustakaan adalah merupakan aktivitas untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas agar mengenal atau mengetahui perpustakaan daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan merupakan perpustakaan umum/penunjang dalam pengembangan yang ditujukan kepada masyarakat luas agar dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala bidang perpustakaan, pustakawan dan pengunjung, perpustakaan melakukan promosi dengan berbagai macam kegiatan. Kegiatan promosi yang sudah dilaksanakan yaitu dengan perpustakaan keliling, pameran dan pembagian brosur. Pernyataan dari kepala bidang perpustakaan yaitu dengan adanya promosi diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

“iya DISPURSIP Barsel melakukan kegiatan promosi perpustakaan, kegiatannya itu ada perpustakaan keliling, pameran, membagikan brosur”.⁶⁷

Pernyataan ini senada dengan penjelasan pustakawan yaitu Ibu SJ.

“Iya dalam kegiatan promosi kami bekerjasama dengan lembaga lain misalnya dengan instansi pemerintahan, sekolah-sekolah. Bentuk kegiatan lain yang telah dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan yaitu dengan komunikasi atau mengajak langsung dengan masyarakat atau pengguna jasa

⁶⁷ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.” 20 Juli 2022.

layanan perpustakaan dan jika ada kegiatan pameran kami biasanya melakukan kegiatan perpustakaan keliling. Dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan ini yang pastinya untuk mengenalkan adanya perpustakaan, koleksi-koleksinya dan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan”.⁶⁸

Selain dengan kegiatan tersebut, DISPURSIP BARSEL juga menggunakan komunikasi bermedia dalam melakukan promosi perpustakaan yaitu dengan menggunakan media seperti instagram, facebook fanspage, blog, dan youtube. Hal ini diungkapkan oleh kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

“Promosi kami ada yang bersifat online dan offline. Nah yang online ini biasanya kami menggunakan media sosial seperti instagram, blog dan youtube”.⁶⁹

Jawaban diatas senada dengan jawaban pustakawan dibidang pengelolaan bahan pustaka Ibu RA

“Biasanya kami melakukan promosi dengan komunikasi bermedia, kami memiliki instagram, facebook, website dan youtube”.⁷⁰

Menurut hasil observasi, perpustakaan keliling dan pameran merupakan bentuk sarana promosi yang diminati oleh pengguna jasa layanan perpustakaan daerah. Perpustakaan keliling dilakukan ke beberapa lokasi di kecamatan dan sekolah-sekolah dan taman kota menjadi sasaran untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling ini. Sedangkan pameran biasanya dilaksanakan ketika ada kegiatan hari-hari besar dan HUT Kabupaten.

Dalam melakukan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan melakukan perencanaan kegiatan

⁶⁸ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

⁶⁹ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

⁷⁰ “Wawancara bersama Ibu RA selaku pustakawan dan pengelola bahan pustaka DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

(*Planning*). Berdasarkan wawancara kepada kepala perpustakaan dan karyawan bahwa Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan melakukan rapat perencanaan terlebih dahulu setiap akan melakukan kegiatan promosi. Rapat perencanaan kegiatan dilakukan oleh kepala dan sebagian karyawan dan pustakawan. Penjelasan dari kepala dinas dengan adanya rapat perencanaan maka secara tidak langsung perpustakaan akan mengetahui hal apa yang akan diadakan melalui keputusan bersama, hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

“Jadi semua kegiatan pasti ada prosesnya, kami disini juga pastinya melakukan perencanaan terlebih dahulu, apabila perencanaan sudah dilakukan kemudian tahap selanjutnya eksekusi atau pelaksanaan”.⁷¹

Kegiatan perencanaan ini dilakukan melalui beberapa tahap. Hal ini dilakukan bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Beberapa langkah tersebut meliputi.

a. Identifikasi Masalah

Semua organisasi atau instansi sebelum melakukan kegiatan untuk menarik minat pengunjung pastinya akan melakukan analisis masalah untuk mendapatkan fakta-fakta di masyarakat. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan rapat dengan langkah pertama yaitu identifikasi masalah.

⁷¹ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

b. Penetapan Target Sasaran

Setelah beberapa masalah terkumpul maka selanjutnya yaitu dengan menganalisis target. Seperti ungkapan kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

“Kemudian langkah selanjutnya tentang siapa targetnya, siapa sasarannya, yang sudah kita lakukan yaitu ke lembaga-lembaga dan sekolah-sekolah yaitu sekolah TK, SD, SMP SMA dan Masyarakat umum”.⁷²

Jadi target atau sasaran DISPURSIP Barsel dalam menjalankan kegiatan promosi di tujukan ke berbagai target atau sasaran, tapi mayoritas pengunjung didominasi oleh pelajar khususnya anak-anak Sekolah Dasar (SD). Hal ini juga diungkapkan oleh Pustakawan, Ibu SJ.

“Kalau seperti Story telling itukan target kita lingkup anak-anak seperti tingkat TK dan SD, kalau seperti Perpustakaan Keliling target kita jelas masrakat umum karena kita perpustakaan umum jadi sasarannya pasti juga masyarakat umum jadi semua orang bisa dan semua orang jadi target atau sasaran dari kegiatan promosi ini”.⁷³

c. Penyusunan Rencana Kerja

Setelah melakukan penetapan target tahap berikutnya yaitu penyusunan rencana kerja. Hal ini dilakukan untuk menyusun strategi perencanaan yang meliputi fakta-fakta dan yang akan disampaikan untuk menarik minat pengunjung. Menurut hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

⁷² “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

⁷³ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

“Rencana kerja dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada waktu pelaksanaan kegiatan promosi untuk menarik minat pengunjung”.⁷⁴

Sedangkan dalam penetapan tujuan promosi dapat ditentukan kemana minat pengunjung akan diarahkan. Seperti hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Bapak ED.

“Jadi dalam melakukan promosi itu pertama kita harus memperkenalkan perpustakaan terlebih dahulu, kemudian keunggulan-keunggulan yang kita miliki, dimaksudkan agar dapat menarik minat untuk berkunjung, serta kita paparkan juga tentang sistem layanan disini”.⁷⁵

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak DM.

“Tujuan dari kegiatan promosi perpustakaan dan kearsipan Barito Selatan ini adalah agar masyarakat dapat membudayakan gemar membaca, memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber ilmu dan informasi serta dapat meningkatkan angka kunjungan”.⁷⁶

Dari ungkapan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan promosi perpustakaan dengan merencanakan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas sangat diperlukan agar masyarakat umum terbujuk untuk berkunjung ke DISPURSIP Barsel dengan keunggulan yang telah dimiliki.

d. Perencanaan Anggaran

Anggaran kegiatan promosi DISPURSIP Barsel berasal dari dana APBD. Penyusunan rencana anggaran juga penting dalam menjalankan program promosi. Dengan mengetahui perkiraan anggaran yang akan

⁷⁴ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.” 20 Juli 2022.

⁷⁵ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.” 20 Juli 2022.

⁷⁶ “Wawancara bersama Bapak DM selaku pustakawan dan pengelola bahan pustaka DISPURSIP Barsel.” 20 Juni 2022.

didapatkan maupun dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan tidak ada penyimpangan dalam penggunaan dana.

e. Implementasi

Implementasi atau Pelaksanaan kegiatan promosi dilakukan semaksimal mungkin dan dilakukan secara berkesinambungan. Dari hasil wawancara dengan pustakawan Ibu SJ menyatakan bahwa.

“kegiatan promosi biasanya dilakukan 1 atau 2 kali dalam sebulan, tapi itu juga tidak menentu apalagi semenjak adanya pandemi perpustakaan keliling di tahun 2021 sampai sekarang belum lagi terlaksana”.⁷⁷

Kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan dalam Meningkatkan Minat Kunjungi Pemustaka adalah 1) Perpustakaan Keliling. 2) Kegiatan Pameran. 3) Kegiatan Bercerita (*Story Telling*). 4) Penggunaan Media Internet.

Jadwal kegiatan promosi perpustakaan keliling yang merupakan bagian dari kegiatan menarik minat kunjung pemustaka.

Kegiatan: Perpustakaan Keliling

Tanggal: 4 Agustus 2020

Waktu: 09.00 – 12.00

Tempat: Bank Kalteng Cabang Buntok

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Pelestarian dan Pembudayaan Gemar Membaca Bapak DM menjelaskan tujuan dari kegiatan perpustakaan keliling ini.

⁷⁷ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

“Kegiatan promosi ini dilakukan dengan maksud dan bertujuan untuk memberikan pelayanan membaca kepada pengunjung Bank Kalteng yang lama menunggu antri. Dengan adanya pusling ini kami harap mampu menghilangkan kejenuhan para pengunjung bank dengan cara membaca buku yang sudah kami sediakan”.⁷⁸

Sasaran dari kegiatan promosi tersebut bukan hanya untuk anak usia sekolah melainkan juga untuk masyarakat umum. Kegiatan yang dilakukan oleh DISPURSIP Daerah berdasarkan wawancara dengan Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan.

“Kegiatan ini biasanya ditujukan untuk anak usia sekolah dan masyarakat umum”.⁷⁹ Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu SJ selaku Pustakawan.

“Iya, karena bank ini berseberangan dengan SMP jadi sasaran dari promosi ini sendiri yaitu anak-anak sekolah dan masyarakat umum yang sedang menunggu antrian di Bank Kalteng”.⁸⁰

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan bertujuan agar pengguna perpustakaan dapat memaksimalkan arti fungsi perpustakaan, dapat membudayakan gemar membaca, selain itu juga secara otomatis dapat meningkatkan angka kunjungan ke DISPURSIP Barsel sebagai perpustakaan daerah yang melayani kebutuhan informasi melalui buku.

Tahap berikutnya setelah perencanaan adalah mengimplementasikan program-program yang telah dirancang dalam perencanaan dengan berbagai metode. Metode dalam melakukan promosi yaitu dengan kegiatan promosi

⁷⁸ “Wawancara bersama Bapak DM selaku pustakawan dan pengelola bahan pustaka DISPURSIP Barsel,” 20 Juni 2022.

⁷⁹ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel,” 20 Juli 2022.

⁸⁰ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel,” 22 Juni 2022.

untuk menarik minat pengunjung. Kegiatan menarik minat pengunjung yang dilakukan oleh DISPURSIP difokuskan pada pengembangan minat dan budaya baca. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak DM.

“iya, kegiatan yang kita lakukan itu untuk menarik minat baca salah satu kegiatannya yaitu perpustakaan keliling ini”.⁸¹

Hal senada juga jelaskan oleh Ibu SJ.

“Jadi kan hal yang terpenting dalam kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung, jadi promosi yang dilakukan dalam kegiatan promosi yaitu ada perpustakaan keliling, pameran dan lainnya”.⁸²

Jadi berdasarkan hal diatas, maka strategi yang dilakukan untuk mengubah pengetahuan dari target sasaran akan wacana dan aktivitas menarik minat kunjung. Menurut pustakawan pelaksana lanjutan yang di gunakan adalah komunikasi langsung. Komunikasi langsung adalah komunikasi yang diterapkan dalam pelayanan perpustakaan. Contohnya seperti layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan bahan koleksi dengan tepat waktu untuk kepentingan pengguna. Selain menggunakan komunikasi langsung kegiatan promosi juga menggunakan komunikasi bermedia. Berdasarkan wawancara dengan Pustakawan Pelaksana Lanjutan Ibu SJ.

“Media yang kami gunakan sebagai kegiatan promosi yaitu media media Internet”.⁸³

⁸¹ “Wawancara bersama Bapak DM selaku pustakawan dan pengelola bahan pustaka DISPURSIP Barsel.,” 20 Juni 2022.

⁸² “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

⁸³ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

1) Media Internet

a) Website

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan memiliki website yang digunakan untuk melakukan atau memperkenalkan perpustakaan ke khalayak. Hasil wawancara dengan Pustakawan Ibu SJ.

“Melalui situs website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan diharapkan masyarakat dapat mengakses melalui internet”.⁸⁴

b) Facebook

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan juga memiliki akun facebook yaitu dengan nama Dinas Perpustakaan Kearsipan Barsel dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Barsel. Hasil wawancara dengan Pustakawan Ibu SJ.

“Media ini digunakan sebagai media promosi. Masyarakat dapat melihat informasi kegiatan perpustakaan dan dapat bertanya di facebook jika ada yang ingin diketahui tentang perpustakaan”.⁸⁵

Dalam melakukan promosi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan perlu adanya beberapa penunjang atau pendukung. Hal ini dilakukan karena dibutuhkan kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan dengan pihak lain agar kegiatan promosi dapat dilakukan sesuai dengan

⁸⁴ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

⁸⁵ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

perencanaan. Berdasarkan wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Bapak ED mengungkapkan.

“Kami bekerjasama untuk melakukan kegiatan promosi ini yaitu dengan dukungan Bupati sebagai pemimpin wilayah yaitu dengan berupa bantuan dana untuk penunjang kegiatan promosi maupun dana untuk perpustakaan sendiri”.⁸⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu RA

“Kerjasama yang selama ini dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan yaitu dengan instansi-instansi pemerintah, sekolah, lembaga di masyarakat juga”.⁸⁷

Penulis juga sempat mewawancarai pemustaka Ibu SA yang berprofesi sebagai guru madrasah yang juga sering pergi ke perpustakaan tentang seberapa efektif promosi Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Barito Selatan untuk menarik minat kunjung pemustaka.

“Jenis promosi perpustakaan yang biasa dilakukan oleh Perpustakaan Barsel adalah perpustakaan keliling, pameran, lomba bercerita untuk anak SD. Kemudian untuk efektivitasnya dalam menarik minat kunjung yang paling berpengaruh adalah perpustakaan keliling dan lomba bercerita karena disitu banyak anak sekolah khususnya SD, SMP. Sedangkan untuk anak SMA dan Mahasiswa mungkin jarang saya lihat ke perpustakaan. alasannya mungkin karena sekarang jaman *modern* dan mereka lebih memilih mengakses informasi lewat *online*”.⁸⁸

⁸⁶ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.” 20 Juli 2022.

⁸⁷ “Wawancara bersama Ibu RA selaku pustakawan dan pengelola bahan pustaka DISPURSIP Barsel.” 22 Juni 2022.

⁸⁸ “Wawancara bersama Ibu SA selaku Pemustaka atau Pengunjung di DISPURSIP Barsel.” 29 Juli 2022

2. Kendala Promosi

a. Anggaran

Kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan untuk menarik minat pengunjung mengalami beberapa kendala baik kendala intern maupun ekstern. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak ED menyatakan bahwa

“jadi, kalau dari dalam hambatan yang terjadi yaitu pada keterbatasan dana. Jadi untuk sering melakukan promosi jadi terhambat”.⁸⁹

Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala umum yang dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan yaitu anggaran selain ada beberapa faktor lain baik faktor dari dalam maupun dari luar.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan masih sangat sedikit sedangkan pegawai lain tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan sehingga dapat menghambat proses pelayanan informasi kepada pengunjung.

Secara administrasi tenaga atau pegawai perpustakaan yang terdiri dari anggota Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan mempunyai rincian berikut.

⁸⁹ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kepegawaian dan Pendidikan

TENAGA KERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN BARITO SELATAN				
No	Jenis Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
1	PNS	23	S2	1
2	PTT	12	S1	17
3			D3	2
4			D2	1
5			SMA	14
6			SMP	-
7			SD	-
Total				35

Tabel 2.1 Tenaga Kerja di Bidang Perpustakaan dan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan

TENAGA KERJA DI BIDANG PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN BARITO SELATAN		
No	NAMA	JABATAN
1	HIDAYATURAHMAN, S.Sos	KEPALA DINAS
2	EDI DARMADI, S.Sos., MM	KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
3	KRISNAWATY, A.Md	KEPALA BIDANG KEARSIPAN
4	ANNA WIDYAWATI, SE	KASI AKUISISI DAN PENGOLAHAN KEARSIPAN
5	DAYA LELUNU, S,Pd	KASI PRESERVASI DAN LAYANAN KEARSIPAN
6	Damai Maleh, S.Pd	KASI PELESTARIAN DAN PEMBUDAYAAN GEMAR MEMBACA
7	WILHELTINI	KASI LAYANAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA PERPUSTAKAAN
8	DARMANSYAH	KASI PEMBINAAN KEARSIPAN
9	GANTIANTO, S.Pd	PRANATA REPRODUKSI ARSIP
10	SUJANA, A.Ma.Pd	PRANATA RESTORASI ARSIP

11	ADI SRIYONO,S.Kep.NS	PENGELOLA PUSTAKA ELEKTRONIK
12	REMIATI, AP, SE	PENYULUH KEARSIPAN
13	YANTO	PENGADMINISTRASI PERPUSTAKAAN
14	SOBATITA	PENGAWAS PERPUSTAKAAN
15	SITI JUBAIDAH, A.Md	PUSTAKAWAN PELAKSANA LANJUTAN
16	YENI MAFICASARI, S.Kom	AHLI PERTAMA ARSIPARIS
17	RIZA FAHLIVI, S.Pd	PENYULUH PERPUSTAKAAN
18	Rona Anggraini, S.I.Pust	PENGELOLA BAHAN PUSTAKA

Hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan Pustakwan Ibu SJ

“...Jadi pegawai disini yang lulus sarjana lulusan ilmu perpustakaan itu sedikit, jadi kami sangat kekurangan SDM di Bidang Perpustakaan”.⁹⁰

3. Upaya Yang Dilakukan

a. Anggaran

Upaya-upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut dari hambatan yang terjadi dalam kegiatan promosi dengan cara bekerjasama antara pemimpin Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan dengan seluruh jajarannya agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Hasil wawancara dengan Bapak ED menyatakan bahwa.

“Sementara ini kami mau mendata semua perpustakaan di daerah Barito Selatan terkait masalah pendanaan dan kami akan mencoba bekerjasama dengan instansi pemerintah untuk mengatasi kendala anggaran promosi”.⁹¹

⁹⁰ “Wawancara bersama Ibu SJ selaku pustakawan Pelaksana Lanjutan DISPURSIP Barsel.,” 22 Juni 2022.

⁹¹ “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

b. Sumber Daya Manusia

Sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pelayanan di perpustakaan sebagai penunjang peningkatan angka kunjungan, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan melakukan pelatihan-pelatihan bimbingan teknis. Hasil wawancara dengan Bapak ED

“Pustakawan disini sangat sedikit dan Pegawai disini kebanyakan belum menguasai ilmu perpustakaan, jadi pelatihan-pelatihan ilmu perpustakaan wajib diikuti”.⁹²

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang diuraikan dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Strategi promosi apa yang sudah diterapkan untuk menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan

Dari data yang diuraikan sebelumnya, kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan berjalan cukup lancar sesuai dengan program yang telah disusun. Promosi perpustakaan merupakan aktivitas untuk memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang diperoleh setiap pemakai perpustakaan.⁹³ Kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan agar masyarakat dapat

⁹² “Wawancara bersama Bapak ED selaku Kepala Bidang Perpustakaan DISPURSIP Barsel.,” 20 Juli 2022.

⁹³ Qalyubi, dkk., *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: IAIN SUKA, 2003).h.260

mengetahui dan berminat mengunjungi perpustakaan. Ada beberapa bentuk kegiatan promosi yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Perpustakaan Keliling

Kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Pegawai Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan mendatangi sekolah-sekolah, bank dan tempat-tempat yang ramai seperti taman kota. Perpustakaan keliling adalah kegiatan yang paling sering dilaksanakan dan paling ditekankan dalam strategi promosi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan apa yang dikemukakan oleh Nirmala Kusumawatie yang menyatakan bahwa, Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang memindahkan bahan pustaka, seperti buku dan bahan lainnya dari suatu lokasi yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan permanen (Perpustakaan Umum) ke lokasi lain untuk kepentingan masyarakat umum.⁹⁴

b. Kegiatan Pameran

Kegiatan pameran yang di ikuti oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan adalah kegiatan yang diadakan setiap tahun. Adapun kegiatan biasanya dilaksanakan ketika ada event acara hari jadi Kabupaten atau acara expo. Dalam pameran ini Dinas Perpustakaan dan

⁹⁴ Nirmala Kusumawatie, "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Masyarakat Kota Palembang Studi Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Dan Perpustakaan Kota Palembang." (Palembang: IQRA' Jurnal Perpustakaan dan Informasi Volume 16 Nomor 1, 2022), h.57

Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan menampilkan koleksi-koleksi yang dimiliki misalnya buku-buku baru dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan apa yang dikemukakan oleh Badollahi Mustafa yang menyatakan bahwa, Pameran perpustakaan dapat dilakukan dengan menampilkan koleksi-koleksi yang dimiliki. Misalnya koleksi buku baru, buku langka, koran langka, dan lain-lain. Berbeda dengan pameran, open house lebih dikaitkan dengan momen penting seperti hari jadi perpustakaan yang menyuguhkan reorientasi sejarah dan mengingatkan kepada masyarakat bahwa perpustakaan tidak akan berarti tanpa dukungan mereka.⁹⁵

c. Penggunaan Media Internet

Untuk penggunaan media internet Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan menggunakan aplikasi Instagram, youtube, facebook dan website. Informasi yang disampaikan bisa di kirim atau di sebarkan ke pengguna aplikasi media lainnya. Baik itu informasi mengenai dengan kegiatan-kegiatan perpustakaan daerah, ataupun informasi lainnya yang berupa foto atau video.

Berikut akun media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Situs Dispursip: <https://opd.baritoselatankab.go.id/dispursip/>

Instagram : <https://www.instagram.com/perpusda.barsel/>

Youtube : <http://www.youtube.com/@dispersipbaritoselatan2973>

⁹⁵ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*.h.5.22

FB: <https://web.facebook.com/profile.php?id=100068814266150&sk=about>

d. Lomba Bercerita (Story Telling)

Story Telling adalah salah satu kegiatan yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan selain sebagai media promosi perpustakaan tapi juga untuk menggali potensi anak-anak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan apa yang dikemukakan oleh Rizal Saiful Haq yang menyatakan bahwa, Kegiatan mencari informasi melalui internet akan lebih menjadi mudah dan cepat serta lebih baik karena adanya konektivitas ke informasi yang berhubungan. Dalam hitungan detik dapat mencari informasi ditempat lain yang berjarak ribuan kilometer, bahkan surat kabar, majalah dan buku yang tersedia di internet dalam bentuk elektronik. perpustakaan dapat memanfaatkan internet untuk media promosi dengan menyediakan perpustakaan dalam bentuk elektronik/digital agar mudah diakses masyarakat tanpa harus ke perpustakaan.⁹⁶

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan 2017-2022. Sebagai Berikut.

⁹⁶ Rizal Saiful Haq, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. h.184

Tabel 2.2 Data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan 2017-2022

SASARAN	INDIKATOR	Kondisi Awal (2017)	TAHUN				
			2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya ketersediaan layanan dan akses perpustakaan bagi masyarakat umum pada ruang publik dan pedesaan.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	0,20%	0,24%	0,28%	0,34%	0,41%	0,35%
Meningkatnya ketersediaan layanan dan akses perpustakaan bagi pelajar dan mahasiswa.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	0,88%	0,88%	0,84%	0,81%	0,78%	0,75%
Meningkatnya Kualitas dan diVerifikasi Layanan Perpustakaan	Jumlah rata-rata Pengunjung Perpustakaan per tahun	397,08	476,50	571,83	686,17	823,42	700,12
Meningkatnya Minat kunjung dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Melalui Pemasyarakatan Perpustakaan	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	28.757	28.757	30.507	32.507	34.757	37.257
	Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	1	1	1	1	1	1

Dari tabel data diatas dapat di simpulkan bahwa dari minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan per tahunnya yaitu tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 mengami penurunan jumlah pengunjung yang disebabkan oleh adanya pandemi dan libur panjang sekolah-sekolah di Barito Selatan.

2. Kendala yang ditemui oleh pustakawan dalam mengoptimalkan strategi promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan tidak selalu berjalan mulus pasti ada juga penghambat atau kendala yang di alami Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan. Kendala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan adalah masalah anggaran dinas perpustakaan. Anggaran berasal dari APBD dan anggaran tersebut terbagi untuk dua bidang, yaitu bidang perpustakaan dan bidang kearsipan. Sehingga rencana dalam melakukan kegiatan promosi harus menyesuaikan dengan dana yang ada. Dengan terbatasnya anggaran dana ini tentu mempengaruhi kegiatan promosi dan harus memilih skala prioritas saja dalam kegiatan tersebut.

Adapun definisi anggaran menurut M. Nafarin adalah suatu rencana kuantitatif (suatu jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.⁹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa terbatasnya anggaran menjadi kendala utama dalam melakukan kegiatan promosi. Penulis sendiri melihat kurangnya perhatian dari pemerintah setempat untuk perpustakaan, sehingga perpustakaan tidak bisa mengoptimalkan kegiatan promosi. Padahal jika dilihat kegiatan

⁹⁷ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007). h.11

promosi ini sangat penting untuk meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan. Karena kesuksesan sebuah perpustakaan dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Selain itu tidak hanya kendala masalah anggaran tapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan juga memiliki kendala dalam Sumber Daya Manusia (SDM). Kurangnya pustakawan ahli atau kurangnya SDM di sebuah perpustakaan juga merupakan sebuah kendala dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari uraian yang diutarakan ibu SJ ketika penulis mewawancarai beliau, bahwa pustakawan murni di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan hanya dua orang, dan yang lain bisa dikatakan sebagai pegawai perpustakaan. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sumber daya utama dalam suatu organisasi atau perusahaan, hal ini karena perannya sangat sentral atau utama. Oleh karena itu, harus ada pertimbangan lebih terkait SDM dengan tujuan agar semua komponen kerangka kerja yang terdapat dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik.

Adapun menurut M.T.E Hariandja mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus dikelola

dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan.⁹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kendala internal di perpustakaan. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan akan sangat mempengaruhi dalam melakukan kegiatan promosi, karena majunya sebuah perusahaan, walaupun koleksinya lengkap dan fasilitasnya memadai, tidak akan maju dan berkembang tanpa ada yang menjalankan atau orang yang bergerak di dalamnya yaitu pustakawan atau Sumber Daya Manusia.

⁹⁸ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2002).
h.2